## INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT

DINAS PETERNARAN PROVINSI JAWA BARAT					
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Sumber Data	Penanggungjawab
1.	,	3 1.1. Jumlah Produksi yang	4 Jumlah Produksi Peternakan	5 Kabupaten/	6 Bidang Produksi, Bidang
	Produksi dan Populasi Ternak	dihasilkan : - Daging - Telur - Susu	(Daging, Telur dan Susu) Jawa Barat merupakan resultante dari Jumlah Produksi Kabupaten/Kota se-Jawa Barat.	Kota se Jawa Barat	Sarana dan Prasarana, Bidang Keswan dan Kesmavet, Bidang Pengembangan Usaha, UPTD Perbibitan Lingkup Disnak Provinsi Jawa Barat
		1.2. Jumlah populasi Ternak: - Sapi Potong - Sapi Perah - Kerbau - Domba - Kambing - Ayam Ras Petelur - Ayam Ras Pedaging - Ayam Buras - Itik	Jumlah Populasi Ternak (Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau, Domba, Kambing, Ayam Ras Petelur, Ayam Ras Pedaging, Ayam Buras dan Itik) Jawa Barat merupakan resultante dari Jumlah Populasi Ternak Kabupaten/Kota se Jawa Barat.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Produksi, Bidang Sarana dan Prasarana, Bidang Keswan dan Kesmavet, Bidang Pengembangan Usaha, UPTD Perbibitan Lingkup Disnak Provinsi Jawa Barat
2	Meningkatnya Kualitas dan Keamanan Produk Hewan	2.1. Prosentase produk peternakan yang sesuai SNI (%): - Daging - Telur - Susu	Presentase produk yang peternakan yang sesuai SNI meliputi produk olahan daging, telur dan susu.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Keswan dan Kesmavet dan Bidang Pengembangan Usaha, Disnak Provinsi Jawa Barat
		<ol> <li>Jumlah unit usaha yang mendapat sertifikat/rekomendasi teknis sistem jaminan mutu (unit usaha)</li> </ol>	Jumlah unit usaha di bidang peternakan yang mendapat sertifikasi atau rekomendasi teknis jaminan mutu.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Keswan dan Kesmavet dan Bidang Pengembangan Usaha, Disnak Provinsi Jawa Barat
3.	Meningkatnya aksesibilitas pasar hasil peternakan	3.1 Jumlah pelaku usaha yang bisa mengakses pasar regional dan nasional (unit)	Jumlah pelaku usaha bidang peternakan yang bisa mengakses pasar regional dan nasional untuk dipasarkan secara luas.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Pengembangan Usaha, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
		3.2 Jumlah sarana pemasaran peternakan di kab/kota yang memenuhi standar pelayanan minimal SOP (buah)	Jumlah sarana pemasaran peternakan yang presentatif di kab/kota yang memenuhi standar pelayanan minimal dan SOP.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Pengembangan Usaha, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
4	Meningkatnya kinerja dan kelembagan kelompok peternakan	4.1 Jumlah kelompok yang meningkatkan usahanya (kelompok)	Jumlah pelaku usaha peternakan yang semakin banyak untuk berkelompok.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Pengembangan Usaha, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
5	Meningkatnya usaha peternakan yang ekonomis	5.1 Presentase pelaku usaha yang berdaya saing (%)	Presentase pembinaan pelaku usaha yang memiliki kemampuan berdaya saing di pasar regional dan nasional.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Pengembangan Usaha, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
6	Terfasilitasiny a kawasan usaha peternakan yang berwawasan lingkungan	6.1 Jumlah kawasan usaha peternakan (kawasan)	Jumlah kawasan usaha peternakan dari semua komoditi meliputi sapi potong, sapi perah, domba, kambing dan unggas	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat
7	Terkendalinya penyakit hewan menular strategis dan zoonosa	7.1 Jumlah kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosa : - Anthrax (kasus/tahun) - AI (kasus/tahun) - Brucellosis (kasus/tahun) - Rabies (prevalensi/%)	Jumlah kasus penyakit hewan menular strategis dan zoonosa yang terjadi pada tahun-n di kabupaten/kota di Jawa Barat.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Bidang Keswan dan Kesmavet, Balai Pengujian dan Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (BP3HK) Cikole Lembang

KEPALA DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT

Ir. DODY FIRMAN NUGRAHA
Pembina Utama Muda
NIP. 19591030 198503 1 008



## INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2015

Nama Organisasi : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Tugas Pokok : Melaksanakan Urusan Pemerintah Daerah Bidang Peternakan

Berdasarkan Asas Ekonomi, Dekonsentrasi, dan Tugas Pembantuan

Fungsi : 1. Penyelenggaraan perumusan dan penerapan kebijakan teknis

peternakan meliputi prasarana dan sarana, produksi kesehatan

hewan dan kesmavet, serta pengembangan usaha;

2. Penyelenggaraan urusan peternakan meliputi prasarana dan sarana, produksi, kesehatan hewan dan kesmavet, serta

pengembangan usaha;

3. Penyelenggaraan fasilitasi peternakan meliputi prasarana dan sarana, produksi, kesehatan hewan dan kesmavet, serta

pengembangan usaha

4. Pelaksanaan tugas lain dari Gubernur sesuai dengan tugas dan

fungsinya.